

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Ruang Lingkup Masalah	2
1.3. Perumusan Masalah	3
1.4. Tujuan Penelitian	3
1.5. Manfaat Penelitian	3
2. LANDASAN TEORI	4
2.1. Aspal Beton	4
2.1.1. Definisi	4
2.1.2. Spesifikasi Aspal Beton	4
2.1.3. Kontrol Kualitas Campuran Aspal Beton	5
2.1.4. Persyaratan Campuran Aspal Beton	6
2.1.5. Bahan Campuran Aspal Beton	6
2.2. Hot Rolled Sheet	8
2.2.1. Definisi	8
2.2.2. Spesifikasi	9
2.2.3. Campuran	H
2.3. Asbuton Active Filler	14
2.3.1. Definisi AAF	14
2.3.2. Metode Kerja Penggunaan AAF	14
2.3.3. Karakteristik AAF	15
2.3.4. Fungsi dan Penggunaan	15
2.3.5. Hasil Pengujian AAF	15
3. METODOLOGI PENELITIAN	17
3.1. Tempat Penelitian	17
3.2. Jenis Penelitian	17
3.3. Bahan Penelitian	17
3.4. Tahapan Penelitian	17
3.4.1. Pemeriksaan Agregat	17

3.4.2. Pemeriksaan Aspal	21
3.4.3. Pemeriksaan AAF	21
3.4.4. Mix Design Marshall Method	22
4. ANALISA HASIL PENELITIAN	24
4.1. Pengujian Kualitas Agregat	24
4.1.1. Agregat Kasar (F1)	24
4.1.2. Agregat Kasar (F2)	24
4.1.3. Agregat Halus (F3)	24
4.2. Analisa Saringan	25
4.3. Menentukan Komposisi Agregat	26
4.4. Persentase Kadar Aspal Optimum	31
4.5. Analisa Asbuton Active Filler	43
4.6. Analisa Pengujian Marshall	44
4.6.1. Campuran Perkerasan tanpa Menggunakan AAF	44
4.6.2. Campuran Perkerasan AC-IV dengan AAF	45
4.6.3. Campuran Perkerasan AC-IX dengan AAF	47
4.6.4. Campuran Perkerasan HRS-B dengan AAF	49
4.6.5. Hasil Tes Marshall Campuran Perkerasan Aspal Beton Dengan AAF	50
4.6.6. Hasil Tes Marshall Campuran Perkerasan HRS dengan AAF...	55
4.6.7. Analisa Perbandingan Campuran Tanpa AAF dan Campuran Dengan Tambahan AAF	60
5. KESIMPULAN DAN SARAN	62
5.1. Kesimpulan	62
5.2. Saran	63
DAFTAR REFERENSI	64
LAMPIRAN	65

DAFTAR GAMBAR

3.1. Diagram Alir.	23
4.1. Komposisi Agregat AC-IV.	27
4.2. Komposisi Agregat AC-IX.	27
4.3. Hasil Pengujian Air Voids AC-IV dan AC-IX.	33
4.4. Hasil Pengujian Air Voids HRS-B.	34
4.5. Hasil Pengujian VMA AC-IV dan AC-IX.	34
4.6. Hasil Pengujian VMA HRS-B.	35
4.7. Hasil Pengujian Voids Filled AC-IV dan AC-IX.	35
4.8. Hasil Pengujian Voids Filled HRS-B.	36
4.9. Hasil Pengujian Stability AC-IV dan AC-IX.	36
4.10. Hasil Pengujian Stability HRS-B.	37
4.11. Hasil Pengujian Flow AC-IV dan AC-IX.	38
4.12. Hasil Pengujian Flow HRS-B.	38
4.13. Hasil Pengujian Marshall Quotient AC-IV dan AC-IX.	39
4.14. Hasil Pengujian Marshall Quotient HRS-B.	39
4.15. Kadar Aspal Optimum AC-IV.	41
4.16. Kadar Aspal Optimum AC-IX.	41
4.17. Kadar Aspal Optimum HRS-B.	42
4.18. Hasil Pengujian Stabilitas AC-IV dan AC-IX dengan AAF.	51
4.19. Hasil Pengujian Voids Filled AC-IV dan AC-IX dengan AAF.	52
4.20. Hasil Pengujian Air Voids AC-IV dan AC-IX dengan AAF.	52

4.21. Hasil Pengujian VMA AC-IV dan AC-IX dengan AAF.	53
4.22. Hasil Pengujian Flow AC-IV dan AC-IX dengan AAF.	54
4.23. Hasil Pengujian Marshall Quotient AC-IV dan AC-IX dengan AAF...	54
4.24. Hasil Pengujian Kepadatan AC-IV dan AC-IX dengan AAF.	55
4.25. Hasil Pengujian Stabilitas HRS-B dengan AAF.	56
4.26. Hasil Pengujian Air Voids HRS-B dengan AAF.	56
4.27. Hasil Pengujian VMA HRS-B dengan AAF.	57
4.28. Hasil Pengujian Flow HRS-B dengan AAF.	57
4.29. Hasil Pengujian Marshall Quotient HRS-B dengan AAF.	58
4.30. Hasil Pengujian Kepadatan HRS-B dengan AAF.	59